**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi**

Sahabat literat, masa pandemi yang kita alami sejak awal tahun 2020 lalu, telah menyisakan berbagai ujian yang tiada henti, apa lagi kita merasakan langsung di lingkungan kita, bagaimana dampak pandemi COVID 19 itu terhadap kesehatan, pendidikan, dan terutama terhadap perekonomian.

Dampak terhadap perekonomian dirasakan oleh masyarakat tidak hanya di lingkungan Jawa dan Bali, kesulitan perekonomianpun dirasakan oleh penduduk lainnya seperti Sumatera, Kalimantan, dan daerah kepulauan lainnya. Salah satu dampaknya adalah diberhentikannya aktivitas pasar, ditutupnya kafe-kafe, restoran, bahkan para pedagang kecilpun saat ini tidak diperkenankan membuka lapak dagangan di sekitar tempat yang biasa mereka berdagang.

Kondisi di atas, diperparah lagi dengan adanya kebijakan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sejak ditetapkannya PPKM ruang-ruang kegiatan perekonomian semakin di sekitar masyarakat tidak tampak lagi, bahkan, sebagian besar konsumen untuk membeli makanan dan kebutuhan pangan lainnya merasa kesulitan, begitupun yang dirasakan para pedagang, apa lagi pedagang kecil.

Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa anggota dari Yayasan Lembaga Bantuan Hukum (YLBH) menyuarakan kritik dan saran kepada pemerintah, agar mampu mempertimbangkan dan meninjau kembali kebijakan PPKM yang berdampak besar terhadap produktivitas perekonomian rakyat. Diperoleh beberapa solusi yang disarankan YLBH 1) peninjauan kebijakan PPKM dihadiri oleh elemen masyarakat dan peimpinan daerah, agar keputusan yang ditetapkan tidak hanya berpihak pada ologarki. 2) revisi dengan segera kebijakan PPKM dengan cara membuka kegiatan perekonomian kembali di lingkungan masyarakat, tapi dengan pembatasan dan pemberlakuan prokes yang ketat. 3) lakukan vaksinasi kepada masyarakat kecil dan kalangan akademisi (pendidik/guru) secara prioritas, agar kegiatan masyarakat dan pendidikan dapat berjalan dengan normal. 4) mengoptimalkan sikap netralitas terhadap interfensi politik luar negeri, agar bangsa Indonesia memiliki kebijakan yang tepat, sesuai dengan kondisi objektif masyarakat.

Adapun upaya untuk mengatasi kesulitan ekonomi di lingkungan kita, beberapa tips ini dapat kita coba. *Satu* memanfaatkan media sosial untuk membuat konten kreatif, seperti menulis opini, membuat vlog, dan konten kreatif lainnya. *Dua,* membuka lapak usaha di berbagai platform digital usaha seperti berjualan makanan home industri, pakaian, dan kreasi kuliner lainnya. *Tiga,* menggalang donasi dengan berbagai flatform digital dan para influencer untuk membantu meringankan berbagai beban di lingkungan masyarakat.